

**ANALISIS TINGKAT KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 SINJAI
KABUPATEN SINJAI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :
NURHASANA
NIM. 150101033

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhasana
NIM : 150101033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Juni 2019
Yang membuat pernyataan,



Nurhasana
NIM: 150101033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.

Yang ditulis oleh;

Nama : Nurhasana

NIM : 150101033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah..

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai 17 juni 2019

Pembimbing I

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NIDN: 2105078301

Pembimbing II

Jamaluddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2102068101

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, S.Pd., M.Pd.
NBM: 948508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Nurhasanah Nomor Induk Mahasiswa 150101033, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NIP. 970 458

KATA PENGANTAR



Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas.
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd selaku pembimbing I, dan Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II;
6. Jamaluddin, S.Pd., M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Instiut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
9. Kepala dan Saff Perpustakaan Instiut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMP Negeri 1 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidakdapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring Doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari ALLAH SWT, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Sinjai, 17 Juni 2019

Nurhasana
Nim. 150101033

ABSTRAK

NURHASANA: “*Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai*”.
Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai sejumlah 5 orang dan siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Sinjai sebanyak 585 orang. peneliti mengambil sampel sejumlah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 230 orang siswa dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisis *Descriptive Statistics* dan *Independent Samples Test* dengan bantuan program SPSS for windows 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: output Independent Samples Test diketahui nilai t hitung yaitu 2.574 dan nilai t tabel sebesar 1.970332, maka nilai t -hitung $2.574 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1.970332$, maka H_0 ditolak. Serta nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sinjai tergolong

baik sesuai dengan standar kompetensi guru. Ini artinya hipotesis yang telah dibuat yaitu H_a Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai sesuai dengan standar kompetensi pedagogik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A.Kajian Teori	8
1.Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	8
2.Tinjauan Tentang Kegiatan Pembelajaran.....	30
3.Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam ...	42
B.Hasil Penelitian Relevan.....	47
C.Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	52

B.Defenisi variable	53
C.Populasi dan Sampel.....	54
D.Tehnik Pengumpulan Data	55
E.Instrumen Penelitian	56
F.Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A.Hasil Penelitian	59
B.Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
A.Kesimpulan	73
B.Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 penskoran tingkat kompetensi pedagogic	
Guru	58
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Statistik	62
Tabel 4.2 One Sampel Statistik.....	64
Tabel 4.3 One Sampel Test	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, mendapat awalan pen akhiran an, yang mana maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya¹.

Pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat. Secara formal, pendidikan adalah pengajaran (*at- tarbiyah, at- ta'lim*). Dari pengertian ini

¹Hasan Basri, *Filsafat pendidikan islam* (Bandung, cet. I november 2009). h. 53

secara umum, pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Artinya, setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi , emosi, dan kecerdasan memiliki spiritualitasnya. Anak didik dilatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bekal kehidupannya dimasyarakat. Di sisi lain, keterampilan yang dimilikinya harus semaksimal mungkin memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama untuk diri dan keluarganya, dan untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia dan di akhirat.²

Ilmu yang tersebar luas di sosialisasikan melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan setiap anak didik yang dapat dilakukan secara formal. Lembaga pendidikan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta lingkungan sekitar dapat menjadi media pendidikan atau penyebaran ilmu pengetahuan.³

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan oleh proses pendidikan

²Hasan Basri, *Filsafat pendidikan islam* h. 54

³Hasan Basri, *Filsafat pendidikan ...*h.11

atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu, maupun pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar⁴.

Kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar, selama proses belajar stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Apabila individu sukses mempelajari cara melakukan satu pekerjaan yang kompleks dari sebelumnya maka pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi⁵.

kompetensi adalah suatu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu⁶.

⁴ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Cet 1 kencana, Depok Agustus 2017), h 109

⁵ WS.winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993)h.23

⁶ WS.winkel, *psikologi...*h.37

Salah satu Problematika dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yaitu pada aspek strategi pembelajaran, guru masih bersifat normatif, teoritis dan kognitif yang mana kurang mampu mengaitkan serta berinteraksi dengan materi- materi pelajaran yang lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Furchen menjelaskan bahwa “Penggunaan metode pembelajaran PAI di sekolah kebanyakan masih menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu ceramah monoton dan statis a-kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah dan semakin akademis.”⁷ Hal lain juga terkait dengan tingkat kompetensi guru yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga mampu mengelola proses pembelajaran, strategi yang digunakan, metode pembelajaran yang efektif dari awal sampai dengan tahap evaluasi pembelajaran.

Unsur pokok dalam lembaga pendidikan adalah guru sebagai pengajar yang diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya, hal ini akan memudahkan dalam mentransfer ilmu pengetahuan

⁷ Muhaemin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam : (Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan)*, Jakarta : Raja Grafindo, 2006), h.163

kepada peserta didik, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Sinjai Utara, faktanya adalah keilmuan yang diajarkan oleh guru cenderung masih kurang mampu menarik perhatian siswa-siswi untuk intens menyimak serta memahami pelajaran, komunikasi yang terjadi antar siswa dengan guru cenderung masih satu arah dimana hal ini berindikasi bahwa apa yang disampaikan guru kurang mampu mendorong siswa bernalar yang berimplikasi pada kurangnya daya kreativitas siswa.

Namun, sebagaimana diketahui bahwa, bukan berarti setiap pengajar yang ada di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga untuk mengetahui tingkat kompetensi guru pendidikan agama islam, maka perlu kiranya untuk melakukan penilaian kompetensi pedagogik sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi pedagogik guru sampai hari ini masih menjadi perbincangan dalam hal pemahaman karakter peserta didik, penyelenggaraan pembelajaran, pemanfaatan hasil penilaian, serta tindakan reflektif yang perlu dilakukan oleh guru dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran. sehingga butuh

untuk diteliti untuk bagaimana mengetahui apakah sesuai dengan standar kompetensi atau tidak.

Dari uraian diatas maka perlu diadakan penelitian kompetensi guru dengan judul “Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penjelasan diatas, maka muncul permasalahan yang akan dijadikan penelitian adalah: Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu, Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAI dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan bacaan/ informasi bagi penelitian lain mengenai analisis kompetensi paedagogik guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka pentingnya dilakukan analisis kompetensi pedagogik dalam kaitan peran dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah, dan menjadi bahan koreksi bagi guru untuk melihat kompetensinya dalam mengajar, serta menjadi pengalaman untuk peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Kompetensi Pedadagogik Guru

a. Definisi Kompetensi

Secara harfiah, kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik⁸. Selanjutnya, Boyatzis mengemukakan pengertian kompetensi sebagai kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu

⁸ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana. 2011) h.202.

organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan⁹.

Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar¹⁰.

kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang

⁹ Hutapean, Parulian. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008)h. 4

¹⁰ Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 2013)h. 1

direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak¹¹. Charles E. Johnson juga menjelaskan bahwa: “*Competency as a rational performance which satisfactory meets the objective for a desired condition*”. Menurutnya, kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan¹².

b. Makna kompetensi menurut para ahli

- 1) Broke dan stone, Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.
- 2) Charles E Johnson, Kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- 3) Mc. Clayland, dalam teorinya yaitu “ *theory of competencies*” menyebut *time consciousness* (kesadaran pentingnya waktu) sebagai kompetensi yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru yang efektif. Jika

¹¹ Sulaksana, Uyung, *Mengasah Kompetensi Manajemen melalui Bedah Kasus*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003)h. 34

¹² Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2009).h. 32

kompetensi waktu ini dimiliki oleh setiap guru dalam interaksi dengan anak-anak didiknya, dalam rapat sekolah, pertandingan sekolah, dan lain lain, maka wibawa akan terpelihara bahkan akan meningkatkan dan akan terjamin pulalah keberhasilan yang diharapkan.

- 4) W. Robert Houston, *competence ordinarily is defined as adequacy for task or as possession of require knowlwdge, skill and ability*. Dapat diartikan kompetensi sebagai suatu tugas yang memakai kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam pengertian ini kompetensi lebih dititik beratkan pada tugas guru dalam mengajar.
- 5) Mc. Ashan, *competency is knowlwdge, skill and abilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform, cognitive, afectif, and psikomotor behavior*. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan

perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

- 6) Frinch dan crunkilton mengartikan kompetensi sebagai penguasa terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu¹³.

c. Karakteristik Kompetensi

Menurut Spencer dan Spencer terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motif, adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
- 2) Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau

¹³ Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*h.

informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang pilot tempur.

- 3) Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
- 4) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks.
- 5) Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual¹⁴.

d. Kategori Kompetensi

Michael Zwell memberikan lima kategori kompetensi, yang terdiri dari:

- 1) *Task achievement* merupakan kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik. Kompetensi yang berkaitan

¹⁴ Wibowo. *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010)h. 325

dengan task achievement ditunjukkan oleh: orientasi pada hasil, mengelola kinerja, inovasi, peduli pada kualitas, efisiensi produksi, fleksibilitas, peduli pada kualitas, perbaikan berkelanjutan, dan keahlian teknis.

- 2) *Relationship* merupakan kategori kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memuaskan kebutuhannya. Kompetensi yang berhubungan dengan relationship meliputi kerja sama, orientasi pada pelayanan, kepedulian antarpribadi, kecerdasan organisasional, membangun hubungan, dan penyelesaian konflik.
- 3) *Personal attribute* merupakan kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berpikir, merasa, belajar, dan berkembang. Personal attribute merupakan kompetensi yang meliputi: integritas dan kejujuran, pengembangan diri, ketegasan, kualitas keputusan, manajemen stres, berpikir analitis, dan berpikir konseptual.

4) *Managerial* merupakan kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan dan mengembangkan orang. Kompetensi manajerial berupa: memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan orang lain.

5) *Leadership* merupakan kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi, dan tujuan organisasi. Kompetensi berkenaan dengan leadership meliputi kepemimpinan visioner, berpikir strategis, orientasi kewirausahaan, manajemen perubahan, membangun komitmen organisasional, membangun fokus dan maksud, dasar, dan nilai-nilai¹⁵.

e. Faktor Mempengaruhi Kompetensi

Michael Zwell mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Wibowo. *Manajemen Kinerja*....h. 330

- 1) Keyakinan dan Nilai-nilai, Keyakinan terhadap diri maupun terhadap orang lain akan sangat memengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu
- 2) Keterampilan, Keterampilan memainkan peranan di berbagai kompetensi. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki. Keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan instruksi, praktik dan umpan balik.
- 3) Pengalaman Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi di hadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan tersebut.

- 4) Karakteristik Kepribadian, dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang di antaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi, kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya.
- 5) Motivasi, Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi seseorang bawahan.
- 6) Isu Emosional Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif. Perasaan tentang kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer. Orang mungkin mengalami

kesulitan orang lain apabila mereka tidak merasa didengar.

- 7) Kemampuan Intelektual Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi. Sudah tentu factor seperti pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi ini.
- 8) Budaya Organisasi, Budaya organisasi memengaruhi kompetensi sumber daya manusia.

f. Konsep Kompetensi Guru

Pendidikan menurut sisdiknas adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Kemudian tujuan pendidikan adalah:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia dengan kualitas pribadi yang terintegrasi, bermoral, berakhlak mulia, berbudi luhur, dan berilmu.

- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki idealism nasional, dan keunggulan profesional, serta memiliki kompetensi bermakna untuk dimanfaatkan bagi kepentingan dan Negara
- 3) Mengembangkan ilmu, tekhnologi, dan seni dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu lainnya.
- 4) Memberikan konstribusi yang signifikan terhadap pembangunan social, politik, ekonomi, dan budaya dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- 5) Meningkatkan keunggulan komparatif kelembagaan.
- 6) Mewujudkan peran aktif dalam pembangunan masyarakat yang relegius, demokrasi, adil dan makmur, cinta ilmu dan bermartabat dalam keimanan dan ketaktawaan kepada tuhan yang maha esa¹⁶.

Seorang pendidik, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 28

¹⁶ Abdul Munir Kondongan, *Pengantar Pendidikan* (Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2012)h. 3

harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Ayat 1). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”¹⁷. Menurut Arifin, Guru yang dinilai kompeten, apabila:

- 1) Guru mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya
- 2) Guru mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil
- 3) Guru mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah
- 4) Guru mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajar mengajar di sekolah¹⁸.

¹⁷ Arifin. *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. (Jakarta: Lilin Persada Press 2011).h.34

¹⁸ Arifin. *Kompetensi Guru dan.....*.h.38

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Guru adalah profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan. Guru dengan segala kemampuannya dan daya upayanya mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sehingga tidak salah jika kita menempatkan guru sebagai salah satu kunci pembangunan bangsa menjadi bangsa yang maju dimasa yang akan datang. Dapat dibayangkan jika guru tidak menempatkan fungsi sebagaimana mestinya, bangsa dan negara ini akan tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian waktu tidak terbendung lagi perkembangannya. Seorang guru yang mendidik banyak siswa dan siswi di sekolah harus memiliki kompetensi.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru berdasarkan PP Nomor 74 Tahun 2008 tersebut, adalah ”Kompetensi Guru sebagaimana meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. untuk dapat menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan tiga aspek kompetensi yang ada pada dirinya, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan¹⁹.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah, dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik dilingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya

¹⁹ Sanjaya, Wina.. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Prenada Media Group 2008) h.148

mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan transfer *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai pada anak.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itu guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didiknya meskipun suatu ketika ada anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan

kepada orang lain²⁰. Pada hakekatnya Allah SWT merupakan satu – satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al – Qur'an Surat Al – 'Alaq: 4 – 5 yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya: Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat – ayat tersebut sudah diterangkan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Sehingga dapat di katakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu – ilmu – Nya di bumi mengingat tugas manusia adalah sebagai *khalifah* di muka bumi.

Peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif

²⁰ Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...h.*

didalam kelas. Dengan menelaah kalimat diatas, maka sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan dimana saja, karena seperti apa yang diungkapkan kurikulum kependidikan itu bukan hanya disekolah saja tapi setiap saat.

Di dalam pendidikan efektifitas dapat ditinjau dari 2 segi:

- 1) Mengajar guru dalam menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana.
- 2) Belajar murid, yang menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar²¹.

Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri pribadi yang ia miliki, ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lain karena dengan adanya perbedaan ciri itu maka kepribadian

²¹ Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...h.*

setiap guru itu tidak sama. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang akan menggambarkan sesuatu kepribadian apabila dilakukan secara sadar. Kepribadian merupakan suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik dan masyarakat²².

g. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan interes yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan

²² Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...h.*

pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran. Menurut penjabaran PP Nomor 74 Tahun 2008, “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”²³

Konsep kompetensi pedagogik cenderung digunakan sebagai arti standar profesional minimum, sering dianggap sebagai hukum, yang akan menaikkan dan melengkapi peran profesi guru. PP RI nomor 19 tahun 2005 disebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan,

²³ Sanjaya, Wina.. Pembelajaran *dalam...*h.176

implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru menyelenggarakan dan mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran²⁴.

Selengkapnya dalam penjelasan tentang guru dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik dan masyarakat sekitar, adapun yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan

²⁴ Suci AL & L Mata. Pedagogical competences- the key to efficient education. *International Online Journal of Educational Science* 3 (2) 2010 : 411-423.

penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam²⁵.

Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan potensi guru, menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup.

- 1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

²⁵ Hambali, Profesi Kependidikan, (Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2017)h. 8

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran²⁶.

Evaluasi sangat berguna untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari tujuan dan fungsi evaluasi ataupun system pembelajaran, evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran sehingga harus melakukan evaluasi pembelajaran²⁷.

2. Tinjauan Tentang Kegiatan Pembelajaran

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karna pertumbuhan atau

²⁶ [Permendiknas] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BSNP.

²⁷ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2015)h. 59

perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang secara lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya²⁸. Dan semua pengalaman itu merupakan pendidikan²⁹.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah³⁰. guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir

²⁸ Trianto ibnu badar, mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. (cet ke 3: Jakarta : kencana 2017),h.17

²⁹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (cet II Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA 2016) h. 31

³⁰ [UU RI] Undang-undang Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005*

dari proses pendidikan³¹. Guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat Guru adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh orang di luar bidang pendidikan³².

Mengelola tujuan pekerjaan personal sangat penting karna hal ini berhubungan langsung dengan pencapaian ditempat kinerja hal ini memberikan arahan memastikan bahwa untuk melakukan apa yang perlu dilakukan sangat membantu untuk focus pada hal yang penting memastikan bahwa output sudah dicapai dan membantu mengontrol dan mengevaluasi pekerjaan³³.

Peraturan Pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 tentang guru disebutkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

³¹ Uno HB. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

³² Mustofa. 2007. Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4 (1):76-88.

³³ Gusti Ketut, *Manajemen Kelas* (Yogyakarta:Media Akademi 2015) h. 4

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. guru yang berkualitas atau yang berkualifikasi, adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran³⁴. Pelaksanaan pembelajaran di Indonesia, pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru baik melalui pelatihan, seminar, dan melalui pendidikan formal. Dengan usaha tersebut diharapkan akan meningkatkan kualitas guru dan pendidikan di Indonesia. Untuk mencapai kondisi guru yang profesional, para guru harus menjadikan orientasi mutu dan profesionalisme guru sebagai etos kerja mereka dan menjadikannya sebagai landasan orientasi berperilaku dalam tugas-tugas profesinya Oleh sebab itu, maka kode etik profesi guru harus dijunjung tinggi³⁵.

³⁴ Miarso Y. 2008. *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur 7 (10):66-76.

³⁵ Karsidi R. 2005. Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah. Makalah disampaikan pada *Seminar Nasional Pendidikan*. Dewan Pendidikan Kabupaten. Wonogiri 23 Juli 2005.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pembelajar, pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh dalam proses secara implisit terdapat kegiatan memilih menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan pembelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan³⁶.

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pembelajar belajar, pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar, peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi

³⁶ Gusti Ketut, *Manajemen Kelas....h.7*

terjadinya prose belajar mengajar tidak selamanya berada diluar diri pebelajar, tapi juga berada didalam diri pembelajar, peristiwa didalam pebelajar merupakan segala sesuatu yang dipersiapkan oleh pembelajar sebagai kondisi untuk kepentingan pembelajaran, pembelajaran adalah prosedur yang sistematis yang mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan demikian pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran serta pembelajaran tindak lanjut³⁷.

Sebagai perencana guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan

- a. Perencanaan dan implementasi persiapan pengajaran

Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya

³⁷ Abdul Haling, *Belajar Dan Pembelajaran* (Makassar: Universitas Negeri Makassar Tahun 2007)h. 14

dimensional, berkenaan dengan hal tersebut, guru paling sedikit harus menguasai berbagai teknik yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran. Urutan pembelajaran yang baik selalu melibatkan keputusan guru berdasarkan berbagai tugas. Kerangka perencanaan dan implementasi pengajaran melibatkan urutan langkah-langkah yang sangat penting bagi para guru dalam mempersiapkan pelaksanaan rencana pengajaran³⁸.

b. Prinsip persiapan mengajar

Untuk membuat perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal setiap guru harus mengetahui unsur perencanaan pembelajaran yang baik, antara lain mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan dan kriteria evaluasi, bersamaan dengan itu peran guru

³⁸ Mulyani Rasyid, *Perencanaan Pembelajaran* (Makassar:Fakultas Keguruan Dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar)h. 34

dalam mengembangkan strategi amat penting, karna aktifitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku guru didalam kelas jika mereka antusias memperhatikan aktifitas dan kebutuhan siswa maka siswa tersebut pun mengembangkan aktifitas belajarnya dengan baik, antusias, giat dan serius.

Berkenaan dengan itu dikemukakan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan persiapan mengajar, yaitu:

- 1) Rumusan kompetensi dalam persiapan mengajar harus jelas, semakin konkrit kompetensi, semakin mudah diamati dan semakin tepat kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- 2) Persiapan mengajar harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- 3) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan mengajar harus

menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan

- 4) Persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya.
 - 5) Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau (*moving class*)³⁹.
- c. Model satuan pelajaran

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan langkah langkah tertentu, agar pelaksanaanya mencapai hasil yang diharapkan, langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan mengajar, proses menyusun perencanaan pengajaran memerlukan pemikiran-pemikiran sistematis untuk memproyeksikan/memperkirakan mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam waktu melaksanakan pengajaran.

³⁹ Mulyani Rasyid, *Perencanaan Pembelajaranh. 34*

Secara sistematis rencana pembelajaran dalam bentuk satuan pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran (nama pelajaran, kelas, semester, dan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan
- 2) Kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan dapat dikutip/diambil dari kurikulum dan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah
- 3) Materi pokok (beserta uraiannya yang perlu dipelajari dalam rangka mencapai kompetensi dasar).
- 4) Media (yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran)
- 5) Strategi pembelajaran/skenario/tahapan-tahapan proses belajar mengajar yaitu kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi.

Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan awal

pendahuluan dimaksudkan untuk motivasi kepada siswa memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah dikuasai oleh siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.

2) Melaksanakan apersepsi atau penilaian kemampuan awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan awal yang dimiliki siswa, seorang guru perlu menghubungkan materi pelajaran yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari siswa dan tidak mengesampingkan motivasi belajar terhadap siswa

3) Menciptakan kondisi awal pembelajaran

Pembelajaran melalui upaya: menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru kepada siswa dan menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar dan

mengembangkan keunggulan yang dimilikinya.

4) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan, kegiatan inti setidaknya mencakup:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyampaikan materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat atau media yang sesuai.
- c) Pemberian bimbingan bagi pemahaman siswa.
- d) Melakukan pemeriksaan/pengecekan tentang pemahaman siswa.

5) Penutup

Kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan

pada kegiatan inti dibuat oleh guru dan atau bersama sama dengan siswa⁴⁰.

3. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut penjelasan pasal 37, Bab X, ayat 1 Undang- Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia⁴¹.

Berdasarkan pengertian umum Pendidikan Agama, Dirjen Pembinaan kelembagaaan Agama Islam, Departemen Agama RI, merumuskan pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini , memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan, bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam

⁴⁰ Mulyani Rasyid, *Perencanaan Pembelajaran* (Makassar:Fakultas Keguruan Dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar)h. 39-40

⁴¹ M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: CV. Pedoman Ilmu jaya, 1999), h.74

hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴²

Menurut Zakiah Daradjat dalam Abd Majid dan Dian Andayani, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi* pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati, mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Tayar Yusuf dalam Abd Majid dan Dian Andayani, *pendidikan agama islam berbasis kompetensi* pendidikan mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar mereka

⁴²M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan...* h. 74

berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁴³

Dalam kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al- Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁴

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam atau tujuan-tujuan pendidikan lainnya di dalamnya mengandung nilai- nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing- masing yang harus

⁴³Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Cet.I ;Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130

⁴⁴Depertemen. Pendidikan Nasional, *kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, (Jakarta Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas,2003), h. 7

direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten.

Peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa, sebagaimana dimaksudkan oleh GBHN, hanya dibina melalui pengajaran Agama yang intensif dan efektif, yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara, yang sekaligus juga menjadi tujuan pengajaran Agama yaitu : membina manusia beragama, berarti yang manusia yang mampu melaksanakan ajaran- ajaran Agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia akhirat.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam Sehingga menjadi

⁴⁵Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Penagajaran Agama* , (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 172

manusia Muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaaannya kepada Allah SWT . serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang tinggi.⁴⁶

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam di SMP Meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT;
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia;
- 3) Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama terfokus pada :

- 1) Keimanan
- 2) Alqur'an Hadits
- 3) Akhlak

⁴⁶ Depertemen. Pendidikan Nasional, *kurikulum 2004* h. 8

4) Fiqh/ibadah

5) Tarikh.⁴⁷

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Angga Putra Kurniawan, *Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 5 Blitar*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi paedagogik guru di smp negeri 5 blitar masuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai persentase sebesar 99%, dari data tersebut disimpulkan bahwa tingkat kompetensi paedagogik guru di smp negeri 5 blitar berada dalam kategori yang tinggi, artinya bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran mengajar dikelas telah dicapai dengan baik dan maksimal⁴⁸.

Persamaan penelitian yang dilakukan Angga Putra Kurniawan dengan peneliti adalah terletak pada menganalisis tentang kompetensi paedagogik guru, dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah objek penelitian serta motivasi

⁴⁷ Depertemen. Pendidikan Nasional, *kurikulum 2004.....* h.9

⁴⁸ Angga Putra Kurniawan, *Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 5 Blitar*,(skripsi, fakultas psikologi UIN Mulana Ibrahim malang, tidak dipublikasikan)

belajar sedangkan yang dilakukan peneliti hanya terfokus pada kegiatan belajar mengajar.

2. Eka Lusita Evanita, *Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik guru Biologi SMA se Kota Semarang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Guru Biologi yang mengajar di SMA Negeri maupun SMA Swasta menerapkan 10 indikator kompetensi pedagogik menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam proses mengajar. Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kompetensi pedagogik indikator 1, 2, 3, 4, 7, 8, dan 9 menunjukkan kriteria sangat baik dan pemenuhan indikator 5, 6, dan 10 menunjukkan kriteria baik. Dengan kompetensi pedagogik baik maka guru akan lebih mudah mengimpletasikan kurikulum 2013⁴⁹.

Persamaan penelitian yang dilakukan Eka Lusita Evanita dengan peneliti adalah terletak pada

⁴⁹ Eka Lusita Evanita, *Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, (skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, tidak dipublikasikan)

menganalisis tentang kompetensi paedagogik guru, dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah objek penelitian serta penelitian sebelumnya lebih terfokus pada implementasi kurikulum 2013 sedangkan yang dilakukan peneliti adalah dalam hal kegiatan belajar mengajar

3. Irma Ariyanti Arif, *Analisis Kompetensi Guru Di SMK Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone* kesimpulan mengenai kompetensi guru di SMK Negeri 1 Watampone di Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial masing-masing dengan rata-rata yang berbeda-beda. 3,80, 3,53 dan 3,74, dimana masing-masing indikator tergorong baik⁵⁰.

Persamaan yang dilakukan Irma Ariyanti Arif dengan peneliti adalah terletak pada analisis kompetensi guru sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu cakupannya lebih luas tentang penelitian semua kompetensi guru baik aspek sosial, kepribadian,

⁵⁰ Irma Ariyanti Arif, *Analisis Kompetensi Guru Di Smk Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone*, (skripsi Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara 2013, tidak dipublikasikan)

profesional, dan paedagogik, tpi dalam penelitian ini lebih khusus tentang kompetensi paedagogik guru.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.⁵¹

Dari pemikiran tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap persoalan yang di teliti sebelum pembuktian dengan hasil penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho =Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai tidak sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru.

Ha =Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

SMPN 1 Sinjai sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga memperoleh umpan balik dari aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan/memperbaiki kompetensi pengajar yang akan diteliti⁵².

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

⁵² Bungin, Burhan.. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana 2005)h. 19

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

B. Defenisi Variabel

Variabel X adalah variabel inpenden yaitu kompetensi pedagogik guru. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan proposal skripsi ini, maka penting kiranya ada penegasan istilah yang berkaitan dengan judul proposal skripsi tersebut. Adapun istilah yang penulis tegaskan pengertiannya yaitu kompetensi paedagogik guru pendidikan agama islam merupakan ukuran ilmu seni dalam menjadi seorang guru pendidikan agama islam yang merujuk pada cerminan kemampuan dasar mengajar yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi pemahaman karakter peserta didik, penyelenggaraan pembelajaran, pemanfaatan hasil penilain, serta tindakan reflektif yang perlu dilakukan oleh guru dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁴

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai sejumlah 5 orang dan siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Sinjai sebanyak 585 orang⁵⁵.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁵⁴ Suyanto, *Menjadi Guru*.....h.117

⁵⁵ Data Base Profil Sekolah SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel sejumlah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 230 orang siswa dengan tehnik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*, *Simple Random Sampling* ini digunakan agar seluruh siswa dapat berpotensi menjadi sampel.⁵⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian sejumlah pertanyaan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk table kuesioner yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Adapun bentuk kuesioner bersifat tertutup, karena

⁵⁶ Suyanto, *Menjadi Guru.....*h.118

pilihan jawaban ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban yang disiapkan⁵⁷.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti penelitian dalam memperkuat argument dan hasil penelitian. Berupa data siswa dan guru

E. Instrumen Penelitian

Selanjutnya instrumen penelitian yang dilakukan dalam peneliti ini adalah.

1. Lembar kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti, cara ini seringkali dianggap efektif karena responden dapat langsung membubuhkan tanda centang pada kolom yang disediakan.
2. Alat dokumentasi, berupa file dan pengambilan gambar sebagai bukti penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data maka akan nampak manfaatnya, terutama dalam

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993), h. 30

pemecahan masalah penelitian serta mencapai tujuan akhir penelitian, metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian⁵⁸. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisis *Descriptive Statistics*, dan *Two Sample Ttes (Independent Sample Test)* yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru. dengan bantuan program SPSS yang merupakan metode statistik yang berfungsi Menguji Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif maka jawaban-jawaban diberi skor sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁸ Sofyan Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Cet. IV; Jakarta;Kencana, 2007)h.75

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung :Alfabeta)h. 93

**Tabel 3.1 Penskoran Tingkat Kompetensi Pedagogik
Guru**

No	Nilai	Kategori
1	3,51-4,00	Baik sekali
2	2,85-3,50	Baik
3	2,18-2,84	Cukup
4	1,51-2,17	Kurang
5	1,50-0,00	Tidak baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif statistik dan inferensial. SMP Negeri 1 Sinjai Utara telah menampung tamatan sekolah Dasar di Pusat Kota Kabupaten Sinjai maupun dari luar kota dan Kabupaten-kabupaten lain. Ini berarti peserta didik SMP Negeri 1 Sinjai Utara mayoritas anak kota yang notabenenya mudah terpengaruh dengan pergaulan serta budaya kebarat-baratan sehingga sangat dibutuhkan Pendidikan Agama yang meliputi tentang akhlak keseharian, hubungan sesama manusia maupun dengan Tuhan. Menurut data profil sekolah, jumlah siswa di kelas VII sebanyak 145 laki-laki dan 136 perempuan dengan jumlah 281 orang siswa dalam 10 kelas, dan siswa dikelas VIII sebanyak 128 laki-laki dan 176 perempuan dengan jumlah 304 orang siswa dalam jumlah 10 kelas.

Kompetensi guru yang merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar, selama proses belajar stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan

terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Apabila individu sukses mempelajari cara melakukan satu pekerjaan yang kompleks dari sebelumnya maka pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi. Unsur pokok dalam lembaga pendidikan adalah guru sebagai pengajar yang diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya, hal ini akan memudahkan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, seperti dalam penelitian yang dilakukan kepada guru SMP Negeri 1 Sinjai Utara Yang kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif statistik dan statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif Statistik

Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam berdasarkan penelitian yang dilakukan, nilai maksimum dari kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 Sinjai yaitu 72 dan nilai minimum yaitu 40, nilai N atau banyaknya responden yang terdiri dari guru dan siswa sebanyak 232. Dengan rata-rata (mean) 59,15 dengan 18 item pertanyaan, Standar deviation 6,341.

Hasil setelah melakukan perhitungan terhadap seluruh indikator kompetensi, Memahami

karateristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1. Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi paedagogik	232	40	72	59,15	6,341
Valid N (listwise)	232				

Berdasarkan analisis, bukan berarti setiap pengajar yang ada di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga untuk mengetahui tingkat kompetensi guru pendidikan agama islam, maka perlu kiranya untuk melakukan penilaian kompetensi pedagogik sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar, guru yang merupakan pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal.

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang dianalisis melalui deskriptif statistik yang ditunjukkan dalam tabel grup statistik yaitu kelompok A (siswa) dengan N=230 artinya

jumlah sampel yang digunakan 230 orang responden, mean=59,05 artinya nilai rata-rata hitung adalah 59,05 Std Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 6,277 dan Std. Error Mean sebesar 0,414, sedangkan kelompok B (Guru) dengan N=2 artinya jumlah sampel yang digunakan 2 orang responden, mean=70,50 artinya nilai rata-rata hitung adalah 70,50 Std Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 2,121 dan Std. Error Mean sebesar 1.500 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Grup Statistik

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kompetensi pedagogik	kelompok A	230	59.05	6.277	.414
	Kelompok B	2	70.50	2.121	1.500

Kompetensi pedagogik guru sampai hari ini masih menjadi perbincangan dalam hal pemahaman karakter peserta didik, penyelenggaraan pembelajaran, pemanfaatan hasil penilaian, serta tindakan reflektif yang perlu dilakukan oleh guru dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran. sehingga butuh untuk diteliti untuk bagaimana mengetahui apakah sesuai dengan standar kompetensi atau tidak, konsep kompetensi pedagogik cenderung digunakan sebagai arti standar profesional minimum, sering dianggap sebagai hukum, yang akan menaikkan dan melengkapi peran profesi guru. Kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi

merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Maka perlu analisis untuk menguji hal tersebut.

Berdasarkan penelitian yang menggunakan analisis Independent Samples Test diketahui nilai Equal variances assumed F yaitu 1.548, $\text{sig}=0,215$, t (t hitung) sebesar -2.574, nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 230, nilai sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,011, mean difference -11.452 nilai Equal variances not assumed, t (t hitung) sebesar -7.360, nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 1.158, nilai sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,065, dan nilai t -hitung bernilai negatif disebabkan karna rata-rata kelompok A(siswa) lebih rendah dari nilai rata-rata kelompok B (guru), maka jika menggunakan pengambilan keputusan pada uji independent sample test melalui perbandingan antara nilai t -hitung dengan nilai t -tabel maka nilai t -hitung disini dapat bernilai

positif yaitu 2.574 dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Independent Samples Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kompetensi Pedagogik	Equal variances assumed	1.548	.215	-2.574	230	.011	-11.452	4.449	-20.218	-2.686
	Equal variances not assumed			-7.360	1.158	.065	-11.452	1.556	-25.861	2.956

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan dalam peneliti merupakan metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data atau juga sering disebut dengan sampel untuk kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai seluruh data populasi. Dalam statistik inferensial ini diadakan pendugaan parameter, membuat hipotesis serta melakukan pengujian hipotesis tersebut sehingga sampai pada kesimpulan yang berlaku umum.

Metode ini disebut juga statistika induktif, karena kesimpulan yang ditarik didasarkan pada informasi

dari sebagian data saja. Pengambilan kesimpulan dari statistika inferensial yang hanya didasarkan pada sebagian data saja sebagian data saja menyebabkan sifat tak pasti, memungkinkan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan, sehingga pengetahuan mengenai teori peluang mutlak diperlukan dalam melakukan metode-metode statistika inferensial. Dalam statistika inferensial, kesimpulan dapat diambil setelah melakukan pengolahan serta penyajian data dari suatu sampel yang diambil dari suatu populasi, sehingga agar dapat memberikan cerminan yang mendekati sebenarnya dari suatu populasi, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam statistika inferensial, seperti dalam penelitian ini, dari 585 populasi, sebanyak 230 siswa dan 2 guru yang dijadikan sampel penelitian.

Statistik inferensial yang digunakan merupakan statistik inferensial parametrik dengan uji t untuk menguji hipotesis tentang rata-rata suatu sampel, yang merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, untuk menguji layak tidaknya sebuah pernyataan dapat dipercaya atau tidak.

Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t sebagai berikut:

- a. Jika nilai t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai t -hitung $<$ t -tabel, maka H_0 diterima

Berdasarkan output tabel Independent Samples Test tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sinjai diketahui nilai t -hitung yaitu 2.574 dan rumus mencari t -tabel yang digunakan oleh penelitian pada Microsoft excel yaitu $=TINV(\text{probability}, \text{degree of freedom})$ maka diketahui nilai t -tabel sebesar 1.970332 berdasarkan rumus tersebut, maka kesimpulannya adalah nilai t -hitung $2.574 >$ nilai t -tabel 1.970332, maka H_0 ditolak.

B. Pembahasan/ Uji Hipotesis

Data kompetensi pedagogik guru yang diperoleh berdasarkan hasil kusioner yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa tentang memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan

pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai, kompetensi guru pendidikan agama islam sangat berperan penting, proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik, sebagai tenaga profesional guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik pada tingkat optimal, oleh sebab itu guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan berbagai macam kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik.

Salah satu cabang ilmu statistik yang digunakan untuk membuat keputusan adalah uji hipotesis dimana hipotesis merupakan suatu anggapan atau pernyataan mungkin benar atau mungkin juga tidak. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari obserpasi (tidak terkontrol).

Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikasi secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probalitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis merupakan proses pengambilan keputusan dimana peneliti mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai sebelumnya. Intinya pengujian hipotesis adalah proses evaluasi hipotesis nol apakah diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis maka digunakan independent sample test

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS *for windows 16*, diperoleh hasil bahwa pada tabel analisis deskriptiv statistik diketahui rata-rata jumlah jawaban dalam variabel X kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Sinjai dari siswa yaitu 59,05 dan dari guru yaitu 70,50 dari 18 item

pertanyaan, berdasarkan rumusan hipotesis penelitian melalui uji Independent Samples Test sebagai berikut:

H_0 =Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai tidak sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru.

H_a =Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru

Melalui dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan output Independent Samples Test diketahui nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sinjai tergolong baik sesuai dengan standar kompetensi guru.Ini artinya hipotesis yang telah dibuat yaitu H_a Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam

kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai sesuai dengan standar kompetensi pedagogik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, output tabel Independent Samples Test diketahui nilai t hitung yaitu 2.574 dan nilai t tabel sebesar 1.970332, maka nilai t-hitung $2.574 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1.970332$, maka H_0 ditolak. Serta nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa penilaian siswa dan guru terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sinjai tergolong baik sesuai dengan standar kompetensi guru. Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat maka H_a Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru diterima dan H_0 Tingkat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Sinjai tidak sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru ditolak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan utama pendidikan di sekolah dan perkembangan zaman, kompetensi masih perlu ditingkatkan lagi, dari segi kompetensi pedagogik..
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel baru dalam penelitian seperti kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet.I ;Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Rulam, Ahmadi *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta AR-RUZZ MEDIA, 2016
- Kurniawan, A Putra *Pengaruh Ko mpetensi Paedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 5 Blitar*,(skripsi, fakultas psikologi UIN Mulana Ibrahim malang, tidak dipublikasikan)
- Arifin. *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Lilin Persada Press 2011
- Dep. Pendidikan Nasional, *kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, Jakarta Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas,2003
- Evanita, E Lusia *Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, (skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, tidak dipublikasikan)
- Haling, Abdul *Belajar Dan Pembelajaran*, Makassar: Universitas Negeri Makassar 2007

Hambali, *Profesi Pendidikan* Fakultas Keguruan Dal Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2017

Basri, Hasan *Filsafat pendidikan islam* Bandung, cet. I november 2009

Hutapean, Parulian. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008

Arif, I Ariyanti *Analisis Kompetensi Guru Di Smk Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone*, (skripsi Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Admi

Ketut, Gusti *Menejemen Kelas*, Yogyakarta:Media Akademi 2015

Junaedi, Mahfud *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* Cet 1 kencana, Depok Agustus 2017

Miarso Y. 2008. Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (10):66-76.

Muhaemin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam : (Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan)*, Jakarta : Raja Grafindo, 2006

Munir Abdul, *Pengantar Pendidikan* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2012

Mustofa. 2007. Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4 (1):76-88.

Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Ghalia Indonesia 2009

Sumantri, M Syarif Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar Cet 1 PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2015

Sabri, M. Alisuf *Ilmu Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: CV. Pedoman Ilmu jaya, 1999

Nasution, *Metode Riserch (Metode Penelitian)*, Bumi Aksara: Bandung, 1996

Karsidi R. 2005. Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah. Makalah disampaikan pada *Seminar Nasional Pendidikan*. Dewan Pendidikan Kabupaten. Wonogiri 23 Juli 2005.

Elis, Ratnawulan *Evaluai Pembelajaran*, Bandung:CV PUSTAKA SETIA 2015

Rasyid mulyani, perencanaan pembelajaran, univeritas muhammadiyah Makassar 2012

Sanjaya, Wina.. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group 2008

Sofyan *Metodelogi Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Dengan Perbandingan Siregar, Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. IV; Jakarta;Kencana, 2007

Suciu AL & L Mata. Pedagogical competences- the key to efficient education.*International Online Journal of Educational Science* 3 (2) 2010 : 411-423.

- Sulaksana, Uyung, *Mengasah Kompetensi Manajemen melalui Bedah Kasus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Rosidha Karya, 2006
- Jamil, Suprihatiningrum *Guru Profesional* Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2016
- Sutrisno,*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2011
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993
- Suyanto, *Menjadi Guru Professional* Jakarta: Erlangga 2013
- Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran* Cet II Arruzz Media, Yogyakarta 2016
- Trianto ibnu badar, mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual.cet ke 3:Jakarta : kencana 2017
- Uno HB. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010

Wikipedia.”pedagogi”<https://id.wikipedia.org/wiki/pedagog>
i by beni nurdiansyah 22/02/2016, 15:12

WS.winkel, psikologi pendidikan dan evaluasi belajar
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993

Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Penagajaran Agama*
, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008

[Permendiknas] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.
2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi
Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BSNP.

[UU RI] Undang-undang Republik Indonesia. 2005.
*Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun
2005*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUSIONER PENELITIAN

Kompetensi Pedagogik Guru PAI

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk

Bacalah dengan baik, pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda ceklist pada kolom yang tersedia.

Ket: SL: Selalu

SR: Sering

JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Memahami karateristik peserta didik dari aspek fisik				
2.	Memahami karateristik peserta didik dari aspek moral				
3.	Memahami karateristik peserta				

	didik dari aspek spiritual				
4.	Memahami karateristik peserta didik dari aspek sosial.				
5.	Memahami karateristik peserta didik dari aspek kultural emosional				
6.	Memahami karateristik peserta didik dari aspek intelektual				
7.	Menguasai teori belajar				
8.	Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				
9.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran PAI.				
10.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				
11.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk				

	pembelajaran				
12	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.				
13.	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik				
14.	Berkomunikasi secara empatik dengan peserta didik				
15.	Berkomunikasi secara santun dengan peserta didik				
16.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar				
17.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				
18	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran				

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMPN 1 SINJAI KABUPATEN SINJAI.

Variabel penelitian	Indikator	No.item instrumen
Kompetensi Pedagogik	11) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural emosional, dan intelektual.	1,2,3,4,5,6
	12) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	7,8
	13) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	9
	14) Menyelenggarakan	

	pembelajaran yang mendidik.	10
	15) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.	11
	16) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	12
	17) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	13,14,15
	18) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.	16
	19) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	17
	20) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	18

PROFIL SEKOLAH

A. Sejarah Berdirinya Smp Negeri 1 Sinjai Utara

SMP Negeri 1 Sinjai Utara didirikan pada tanggal 4 Juli 1955 dengan SK Menteri Pendidikan Tanggal 21 Juli 1955 Nomor 3705/B/III pembangunannya didirikan di atas tanah seluas 11.246 M². Bangunan tersebut diapit oleh tempat-tempat keramaian antara lain Pasar Sentral Kabupaten Sinjai, Pertamina dan Mini Market Kabupaten Sinjai. Kehadiran SMP Negeri 1 Sinjai Utara telah dapat menampung tamatan sekolah Dasar di Pusat Kota Kabupaten Sinjai maupun dari luar kota dan Kabupaten-Kabupaten lain. Ini berarti peserta didik SMP Negeri 1 Sinjai Utara mayoritas anak kota yang notabenenya mudah terpengaruh dengan pergaulan serta budaya kebarat-baratan sehingga sangat dibutuhkan Pendidikan Agama yang meliputi tentang akhlak keseharian, hubungan sesama manusia maupun dengan Tuhan.

Semenjak berdirinya sampai sekarang SMP Negeri 1 Sinjai Utara telah mengalami banyak perubahan terutama dalam sektor mutu pendidikan. Ituditandai dengan banyaknya tamatan Sekolah Dasar yang berminat melanjutkan studinya di sekolah ini yang sudah mencapai kisaran seribuan orang, dan yang paling membanggakan

SMP Negeri 1 Sinjai Utara ini menjadi sekolah unggulan dan bertaraf Nasional.

B. Visi Dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Sinjai Utara

1. Visi :

terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompetitif yang amanah, ramah lingkungan, berdasar imtaq dan iptek

2. Misi :

- a. Melaksanakan pengembangan out put yang kreatif
- b. Melaksanakan pengembangan out put yang inovatif
- c. Melaksanakan pengembangan out put yang kompetitif
- d. Melaksanakan pengembangan out put yang amanah, tekun dan ramah lingkungan
- e. Melaksanakan pengembangan iman dan taqwa
- f. Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang handal

C. Keadaan Siswa

No.	Nama	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	10	145	136	281
2.	VIII	10	128	176	304
3.	IX	10	149	189	338
JUMLAH		30	422	501	923

D. Keadaan Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Sinjai Utara

No.	Jenis Sarana	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1.	Kursi Siswa	513	0	457	970
2.	Meja Siswa	527	0	541	1.068
3.	Kursi Guru	8	0	66	74
4.	Meja Guru	79	0	0	79

5.	Papan Tulis	24	10	0	34
6.	Lemari Kelas	0	0	0	0
7.	Alat Peraga Olahraga	2	0	0	2
8.	Alat Peraga Matematika	3	0	0	3
9.	Alat Peraga IPA	77	0	51	128
10.	Alat Peraga IPS	3	0	0	3
11.	Buku Pegangan Siswa	9598	173	-	9771
12.	Buku Perpustakaan	390	7821	-	8211
13.	Komputer Client (Lab.Komp.)	1	0	0	1
14.	Ruang kelas milik	17	5	8	30
15.	Ruang kelas bukan milik	0	0	1	27
16.	Ruang kepala	0	0	0	0

	sekolah				
17.	Ruang guru	1	0	0	1
18.	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1
19.	Ruang uks	1	0	0	1
20.	Lab.ipa	2	0	0	2
21.	LCD	5	-	-	5
22.	Lapangan olahraga	1	1	1	3
23.	Lab.komputer	1	0	0	1
24.	Wc guru	4	0	0	4
25.	Wc siswa	7	0	4	7
26.	Perumahan	1	0	0	1

DATA RESPONDEN

No	Nama	Kls	Nomor Item Pertanyaan																jml	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1	Feby Fahira Mulya	8.8	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	61
2	Asriani	8.8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	63
3	Bambang Hairil Saputra	8.8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	67
4	Khaerul Hidayat Z	8.8	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	57
5	Bd Yusuf	8.8	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	60
6	Nurul Fitri	8.8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	65
7	Mochamad Usfiq	8.8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	60
8	Arna Alya Anastasia	8.8	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	53
9	Mutiara Septia Ayu	8.8	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	61
10	A. Chusnul Inayah Fahri	8.8	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	65
11	Asriani Lestari	8.8	3	4	3	2	2	1	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	57
12	A. Aspiyah Nurul Salsabila	8.8	3	4	3	4	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	55
13	Muh. Anis	8.8	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	57
14	Misra Miranda	8.8	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	60
15	Nurul Aziza Magfira	8.8	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	62
16	Muh Naufal Yusuf Arfani	8.8	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	50
17	Andini Ekha Putri	8.8	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	2	2	57
18	Amanda Destiawati	8.8	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	60
19	Nurul Aziza Magfirah	8.8	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	2	2	57
20	Muh Rifki Apriladi	8.8	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	60
21	Marsya Malafardin	8.8	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	2	2	53
22	Khaeril Baso	8.7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	55

	Saputra																				
23	Hidayatul Madani	8.7	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	55
24	Muzammilul Khair	8.7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
25	Nurul Fadhea Kamaruddin	8.7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	65
26	A. Gita Kharismah Zaenal	8.7	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67
27	Najwa Amalia Saputri	8.7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	64
28	Nurul Aisyah	8.7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	67
29	Artika Devi Pratiwi	8.7	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	64
30	Putri Ramadhani	8.7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
31	Musayyina	8.7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
32	Irmayanti	8.7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
33	Musfira	8.7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
34	Fadzli Apriansyah K	8.7	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	55
35	Arya Dirga Alfareza	8.7	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	4	52
36	Ferdiansyah	8.7	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	52
37	Irmansyah	8.7	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	62
38	Fadel Ibrahim	8.9	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
39	A. Sri Hasri Wahyuni	8.9	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	59
40	A. Mey Novianti S	8.9	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	3	55
41	Elsa Putri	8.9	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	58
42	Saskiah	8.9	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	60
43	Siti Fatimahtu Sahra	8.9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60
44	Reski Amelia Ramadhani	8.9	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	57
45	Putri Awaliah	8.9	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	62
46	Yuzmar Tri Saputra	8.9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69

47	Syiar Islami Ash-Shiddieqie	8.9	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
48	Agustiawari	8.9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	60
49	Aidil Kurniawan	8.9	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	57
50	Davit Prayoga	8.9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	66
51	Rahmat	8.9	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	57
52	Aldy Yang	8.9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
53	Marsyalia	8.9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	66
54	Nuralmubdi Mardin	8.4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	46
55	Riska Amalia	8.4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	1	2	4	2	2	4	2	50
56	Ilma Warsyanda	8.4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	54
57	Sari Cahaya Camila	8.4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	61
58	Andi Nurul Hikmah Absal	8.4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	1	3	2	2	1	4	47
59	Salsabila	8.4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	44
60	Faisal Andi	8.4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	56
61	Resky Mulyani	8.4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	54
62	Fadillah	8.4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	59
63	Putri Nabila Yusriah	8.4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	48
64	Herfina	8.4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	47
65	Refalina Ramadani	8.4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	58
66	Nurfadillah Reskhy Azizah	8.4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	57
67	Inda Sidratul Muntaha	8.4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	4	2	50
68	Riski Maulana	8.4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	48
69	Muh. Fachrizar Zuhri	8.4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62
70	Muh. Rifky Adiyaksa	8.4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	44
71	Armansyah	8.4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	54
72	Irgia Fathirah Yacub	8.4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	53
73	Febianti	8.4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	51

[illegible]

	Untung																		
101	Alyanyala Syarifa	7.4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	62
102	Rian Hidayatullah	7.4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	63
103	Ali Murtadha Amran	7.4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	57
104	Ahmad Rezky	7.4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	1	2	2	3	3	4	55
105	Muh Rifki	7.4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	3	2	47
106	A. Fadhil Pratama	7.4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	51
107	Nurul Islamiah	7.4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	3	3	1	45
108	Andi Intan Nurani Noer	7.4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
109	Nur Putri	7.4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	4	50
110	Annisa Putri	7.4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	50
111	Fadillah	7.4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	48
112	Restu Ananda	7.4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	61
113	Nurmaryani Imran	7.4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	59
114	Andi Makayla	7.4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	50
115	Salsa Nabila R	7.4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60
116	Hulwah Rifdah Nafiah	7.4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	52
117	Syafiqah Kanzabrina M	7.4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	52
118	Muh Awal Syahputra	7.3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	59
119	Mutia Anugrah Lukman	7.3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	61
120	Khaerayansyah	7.3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
121	Suci Nurmadani	7.3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	58
122	A. Meta Mutia Miftah	7.3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	58
123	Irawati	7.3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	65
124	Muh Mudassir Juniawan	7.3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	58
125	Farhan Iwada Putra	7.3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	58

	Nur Khalizah																				
126	Lutfun Nisa	7.3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	62	
	Adriansyah																				
127	Alwi	7.3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	60
	Ferdiansyah																				
128	Fatawari	7.3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	1	50
	Zulfitri H																				
129	Zulfikar	7.3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	63
	Nur Ramadhani																				
130	Halim	7.3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	1	51
131	Sahwa	7.3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	60
	Nurul																				
132	Mutmainnah	7.3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	59
	Nurfita																				
133	Rahmawati	7.3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	52
	Rezky Tri																				
134	Wahyuni	7.3	2	4	1	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	55
	A. Indah Ayu																				
135	Utari	7.3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64
	Nur Izzatul																				
136	Aulia	7.3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	52
137	Firman	7.3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	62
	Ardiansyah																				
138	Rohar	7.3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	62
	Aqidah																				
	Meysyara																				
139	Amalyah	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	60
	Arfa Fadel																				
140	Ahmad	7.2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	55
	Putri Khalifah																				
141	Zahrani	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	60
	Mutmainnah																				
142	Nawrah	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	60
	A. Refadilla																				
143	Safitri Ikhsan	7.2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	56
	Muh Ikhlusul																				
144	Amal	7.2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	58
	Aqila Rasyah																				
145	Kirania	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	62
146	Nuraisyah	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	60
147	Mulinda	7.2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	60

148	Salwa Medina Akbar	7.2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	58
149	Yusnita	7.2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	57
150	Raynda Widyaningrum	7.2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	57
151	Nur Rifky Hikmawan	7.2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	60
152	M Isra	7.2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	60
153	Muhammad Yasin	7.2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	57
154	Deni Prasetya	7.2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	62
155	A. Nur Andini Hasbi	7.2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	1	57
156	Ainun Anugrah	7.2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	58
157	Muh. Fathur Rahman	7.2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	60
158	Aditya Surya Permana	7.2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	58
159	Kasmawati	7.2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	59
160	Syahrani	7.2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	2	57
161	Siska Febri Damayanti	8.1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	62
162	Qurratu Ain Nabila Hidayat	8.1	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	62
163	Sulthan Aksa	8.1	4	3	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	53
164	A. Achmad Raihan	8.1	1	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	49
165	Syahwa Sulastika	8.1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	60
166	Trisni Ridhayani Sy	8.1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	63
167	Ridha Amalia	8.1	1	3	2	3	3	1	2	4	2	3	4	1	4	3	4	2	50
168	Phindy	8.1	1	3	2	3	4	1	2	4	2	3	4	1	4	3	4	2	52
169	Sitti Rahma	8.1	1	3	1	2	4	1	2	4	2	3	4	1	4	3	4	2	49
170	Amalia Dwi Wahyuni	8.1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	51
171	Zulfikar	8.1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	54
172	Zul Faris Ali	8.1	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	62
173	Syahrul Maulana	8.1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	59

	Ramadhan																			
174	Rahmania	8.1	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	64
175	Sita Aulia Agustin	8.1	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	62
176	Pebi Reski Damayana	8.1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	64
177	Nurul Kalbi Pratiwi	8.1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	60
178	Triwahyuni	8.1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	64
179	Yarmin Trisma	8.1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	69
180	Siti Nurhalisa	8.1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	65
181	Nuramelia Susanti	8.3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
182	Dian Fatihasari	8.3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	56
183	Ince Muh. Naufal F.A	8.3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	65
184	Rizki Amaliah	8.3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	68
185	Magfirah Safirah	8.3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68
186	Maria Ulfa	8.3	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	57
187	Nur Alam	8.3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	59
188	Devita Sari	8.3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65
189	Rahmaniah Ramadani	8.3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	59
190	Rini Purwanti	8.3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
191	Ismiraida	8.3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	60
192	Muh Alfarizki	8.3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	58
193	Amiruddin	8.3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	62
194	M Faiz Zaki	8.3	4	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	45
195	Syahrul Ramadhan	8.3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	47
196	Muthiah Muhdsan	8.3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
197	Andi Anugrah Nandiva	8.3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
198	Magfirah Azizah A.Bali	8.3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
199	Fitri Handayani Syam	8.3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
200	Noni Safitri	8.3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61

201	Natasya Dwi Mutmainnah	8.3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
202	Muh Fathkur Rahman	8.3	2	3	2	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	53
203	Dwi Prasetya R	8.3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	1	4	2	4	2	3	4	51
204	Irnowati	8.3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	64
	Noor Bahira																				
205	Ulfa	8.3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	64
206	Rahmania	8.3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
	Muh. Asyraf Arif																				
207	Andiqrar Amart	8.2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	58
208	Suprian	8.2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	62
	Andi Aliyah Maharani Reza R																				
209	R	8.2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	64
210	Rama Tri Putra	8.2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	60
211	Adita Yahya	8.2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	62
	Rezki Wulandari																				
212		8.2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	61
	Leonyta Andini Sofyan																				
213		8.2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	61
	Anugrah Karmelita																				
214	Ningrum	8.2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	62
215	Nurul Hidayah	8.2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
	A. Szahrah Faradillah																				
216		8.2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	62
	M. Nur Rizki Wardani																				
217		8.2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
	Nur Wahid Siddiq																				
218		8.2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	66
	Muh Fitra Dwi P																				
219		8.2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	67
220	Rosnia Bahar	8.2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
221	Dinah Nabilah	8.2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
	Pratiwi Akhiruddin																				
222		8.2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	69
223	Musdalifa	8.2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	67
	Rani Ningsih																				
224	Tri Utami	8.2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	60

225	Suci Bahtiar	8.2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	63
226	Aidil Fitra Budi	8.2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	63
227	Alya Miranty	8.2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
	Ramlah Amelia																				
228	Rama Dhani	8.2	2	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	57
	Muh Nur Ilham																				
229	Syah	8.2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	62
	Andi Ghaiksa																				
230	Zahira Dewan	8.2	2	1	2	1	1	1	4	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	40
	Sri Wahyuni Ar																				
231	S.Pd		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
	Hj. Hasmiati																				
232	S.Ag		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	69



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: http://www.iain-sinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015

Nomor : 279/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 1 Sinjai
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Do'an rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM : 150101033
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 1 Sinjai**."

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 03 Ramadhan 1440 H
08 Mei 2019 M

NO. 423.6/04.079/SMPN 1 SJ
TH 23-5-2019

Dekan

Dr. Hanto Rahman, M.Pd.
NIM 970 458

W- 9 Mei 22 Mei

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Dinas Pendidikan Kab. Sinjai
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA**

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 ☎ (0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN
No. 423.6/04.080/SMPN 1 Sj

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama	: NURHASANAH
NIM	: 150101033
Institusi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Jenis Kelamin	: Perempuan

Telah Melakukan Penelitian pada SMP Negeri 1 Sinjai Utara, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "*Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai*" yang dilaksanakan selama 12 (Dua Belas) hari, dari tanggal 09 sampai dengan 22 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Mei 2019
Kepala Sekolah,

S.Pd, M.Si
NIP. 19651231 198803 1 110



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1253 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama ST Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **NURHASANA**

NIM : 150101033

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai



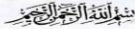
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



etga

empat

- : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awwal 1440 H



[Signature]
Abdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Keputusan :
Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
Ketua Prodi PAI,PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 279/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 1 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM : 150101033
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 1 Sinjai**."

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamuciatum Wr. Wb.

Sinjai, 03 Ramadhan 1440 H
08 Mei 2019 M

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NPM 970 458

NO. 423-6/04.079/SMPN 1 SJ
TH. 23-5-2019



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SINJAI UTARA

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 ☎ (0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN

No. 423.6/04.080/SMPN 1 Sj

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **NURHASANAH**
NIM : 150101033
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Jenis Kelamin : Perempuan

Telah Melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Sinjai Utara, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "*Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai* " yang dilaksanakan selama 12 (Dua Belas) hari, dari tanggal 09 sampai dengan 22 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Mei 2019
Kepala Sekolah,

H. H. H. S. Pd, M. Si
NIP. 19651231 198803 1 110



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1253 /1.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **NURHASANA**
NIM : 150101033
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



Dr. Hirdianto Rahman, M.Pd.
NPM. 970 458

Embusan :

- . Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
- . Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
- . Ketua Prodi PAIPBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Nama : Nurhasana
Nim :150101033
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai, 11 Oktober 1997
Alamat : jl. Jendral Ahmad Yani (Cemmeng)
Kel. Biringere Kec. Sinjai Utara /
Kasuarang Desa Arabika Kec. Sinjai
Barat.

Riwayat Pendidikan

- 1. SD/MI : SDN NO 70 Kasuarang
- 2. SLTP/MTS : SMPN 1 Sinjai Barat
- 3. SMU/MA : SMAN 1 Sinjai Barat
- 4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handpone :085145769419
Email : nurhasananhur@gmail.com
Nama Orang Tua : Dudin Nyorang (ayah)
Kasmawati (ibu)